

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan sebuah pemberian bantuan yang bersifat selektif dan kita dalam segi pemberiannya tidak terus menerus dalam bentuk barang ataupun uang yang diberikan terhadap masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Bantuan sosial ini ditentukan atau diatur pada sebuah Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang kesejahteraan sosial. Dimana menurut Undang – Undang tersebut dijelaskan bantuan sosial adalah sebuah bantuan yang dapat berupa uang, barang ataupun bisa berupa jasa kepada orang yang membutuhkan atau bisa dibilang rentan akan risiko sosial. Pengertian tersebut juga dijelaskan pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Pengelolaan bantuan sosial ini diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020.

Selama ini bantuan sosial dibutuhkan bagi orang yang berada pada kondisi yang kekurangan dari segi materi, yang dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari masih belum dikatakan cukup dan sering terjadi kekurangan. Bantuan sosial sangat membantu bagi masyarakat yang kurang mampu yang dimana bantuan sosial ini bermaksud untuk membantu dalam segi materi atau kebutuhan pokok lainnya, sehingga dapat membantu kesejahteraan dan mengurangi penderitaan kekurangan ekonomi untuk kelangsungan hidup. [1] Dilihat dari segi kemiskinan di negara Indonesia masih sangat banyak orang yang kurang mampu dalam mencukupi kehidupannya sehingga sebuah kasus seperti ini adalah masalah utama pada negara. [2] Bantuan sosial ini adalah sebuah usaha dari pemerintah untuk menangani atau juga untuk mengurangi tingkat kemiskinan pada negara sehingga dapat terbentuk sebuah negara yang makmur dan sejahtera dalam segi ekonomi. Bantuan sosial sendiri banyak jenisnya seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan masih banyak yang lainnya. Salah satunya yang sangat berdampak pada segi perekonomian negara adalah pada saat terjadinya wabah virus COVID 19. [3]

Wabah virus ini sangat berdampak karena banyak karyawan yang diberhentikan sehingga menimbulkan sulitnya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Dalam penyerahan bantuan sosial masih banyak warga yang berhak mendapatkan bantuan tetapi tidak mendapatkannya. Banyak kasus dimana orang yang sudah meninggal tetapi masih mendapatkan bantuan, sehingga orang yang masih hidup dan masuk kriteria untuk mendapatkan bantuan sosial malah tidak mendapatkannya. Sehingga pada penelitian ini ditujukan untuk mengurangi tidak tepatnya pemberian bantuan sosial.

Dana bantuan sosial ini sangat menguntungkan bagi masyarakat yang dinilai kurang mampu dari segi ekonomi, namun bantuan sosial ini kadang tidak sesuai dengan target yang diberikan atau bisa dibilang tidak tepat sasaran dan inilah yang menjadi permasalahan dalam pemberian bantuan sosial. [4] Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan sistem pendukung keputusan untuk mencari hasil siapa yang berhak menerima bantuan sosial tersebut. Metode yang digunakan dalam sistem pengambilan keputusan tersebut menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hamria, Azwar dan Pindrawati pada tahun 2021 pada kasus serupa terdapat penggunaan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), namun pada penelitian ini terdapat perbedaan dari segi jenis bantuan sosial yang dipakai juga dalam bahasa pemrograman aplikasi yang dibuat. Pada jurnal terdapat hasil bahwa metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dapat digunakan dalam penentuan penerima bantuan. [5]

Pada kasus yang telah dijelaskan, penulis membuat sebuah penelitian yang berjudul “ SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL DENGAN METODE MFEP (STUDI KASUS : DESA SEKARWANGI) ” untuk bisa memudahkan dalam hal pemilihan atau penentuan penerima bantuan sosial. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk menerapkan metode yang dipakai pada pemilihan penerima bantuan berbasis *website*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menentukan penerima bantuan sosial ?
- b. Bagaimana kriteria yang layak untuk mendapatkan bantuan sosial ?
- c. Bagaimana cara proses kerjanya metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dalam aplikasi berbasis *website* ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari desa Sekarwangi, kec. Buahdua, kab. Sumedang untuk menentukan penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).
- b. Menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP).
- c. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, kemudian untuk penyimpanan data atau *database* menggunakan MySQL.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan penerima bantuan sosial yang lebih layak.
- b. Menentukan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran.

1.5. Metode Penelitian

Ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metode pengembangan perangkat lunak.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data untuk membuat sebuah keputusan yang tepat dan baik. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis.

a. Studi Pustaka

Dimana studi pustaka ini mengambil data berdasarkan kumpulan data literatur yang berkaitan dengan penelitian.

b. Observasi

Untuk observasi yaitu pencarian yang bisa dilakukan dengan cara mengamati ruang lingkup yang terjadi di desa.

c. Wawancara

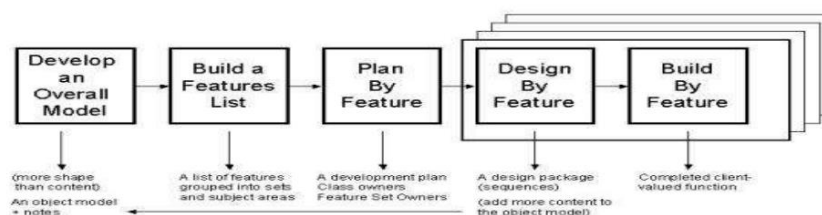
Metode pengumpulan data ini melakukan wawancara kepada pihak desa untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan dengan penelitian.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta – fakta dari pengetahuan dengan cara mencatat, mengumpulkan dan menganalisis data yang dikerjakan secara sistematis. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), metode ini menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif yang digunakan.

1.5.3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu model *Feature-driven development* (FDD), model ini merupakan sebuah proses yang dilaksanakan untuk mencapai hasil kerja yang berulang dan dapat diukur dengan waktu tertentu. [6] FDD itu sendiri sangat bagus karena tiap tim hingga pemimpin mendapatkan informasi yang mudah dimengerti. Untuk proses model ini terdapat 5 kegiatan, yaitu.



Gambar 1.1 Proses Model *Feature-driven development* (FDD)

a. Build an Overall Model

Pada proses yang pertama ini yaitu menentukan rangkaian sistem model secara keseluruhan, dengan memikirkan rancangan dan kebutuhan pada *website* sehingga ditemukan gambaran secara garis besar untuk menciptakan sebuah *website* yang diharapkan.

b. Build a Feature List

Pada proses ini digunakan untuk membuat daftar fitur apa saja yang akan diterapkan pada *website*. Proses ini dapat diimplementasi dengan menggunakan *Use Case Diagram*.

c. Plan by Features

Kemudian pada proses ini merupakan hal yang sangat penting karena semua perancangan pengembangan harus ditentukan pada proses ini.

d. Design by Feature

Pada proses ini dapat dibuatkannya *Sequence Diagram* dan *Class Diagram* dengan tujuan untuk menunjukkan alur kerja sistem untuk persetujuan dan jika terdapat ketidaksesuaian maka ditanggung oleh pengembang dari proses awal pengerjaan.

e. Build by Feature

Pada proses terakhir ini yaitu pembuatan fitur atau sistem yang sudah dirancang dengan bahasa pemrograman. Juga membuat tampilan *user interface* dari sistem yang dibuat dengan membangun server.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bagian bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat dari beberapa sub bab yang terdiri latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memiliki landasan teori, yang berisi pembahasan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung, seperti kerangka konseptual atau teori-teori yang menjadi pedoman atau landasan penelitian.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi proses – proses pada penguraian suatu permasalahan utama serta penyelidikan suatu keadaan yang sebenarnya pada sebuah entitas atau guna mencari tanda komponen serta unsur – unsur krusial pada waktu membangun sebuah sistem, dan membuat rancangan.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab implementasi dan pengujian sistem ini berisi tentang bagaimana analisa dan pengetesan hasil dari sistem yang sudah dibuat dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Terakhir terdapat bab penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dari bab satu dan seterusnya, kemudian saran apa saja yang dibutuhkan agar ke depannya dapat mengembangkan sistem yang telah dibuat.